

Tinjauan Kesesuaian Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Yayasan Pendidikan Islam

SERAMBI

Received –
Revised –
Accepted –
Online first –

Rizkha Nuraisyah, Dwi Urip Wardoyo

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Attahiriyah

Paper type

Literature review

Abstrak

This study aims to analyze the preparation of the financial statements of the XYZ Islamic education Foundation based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 45. The object of this research is a case study on the financial statements of the Madrasah Aliyah XYZ Foundation in the preparation of financial reports that have not used applicable guidelines. One way to make the financial statements of the Madrasah Aliyah XYZ Foundation Jakarta easy to understand, relevant, and has high appeal, the Madrasah Aliyah XYZ Foundation must prepare financial reports based on PSAK No. 45. The data were obtained by conducting interviews and documentation. The data analysis technique used descriptive analysis based on the steps of preparing financial statements. The results of this study were the financial statements of the Madrasah XYZ Rta Foundation based on the PSAK No. 45 according to the information obtained.

✉ Email :
rizkha1295@gmail.com

Keywords: PSAK, yayasan
Islam

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan Yayasan Perguruan Islam XYZ berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Objek penelitian ini adalah studi kasus pada laporan keuangan Yayasan Madrasah Aliyah XYZ dalam penyusunan laporan keuangan belum menggunakan pedoman yang berlaku. Salah satu cara agar laporan keuangan Yayasan Madrasah Aliyah XYZ Jakarta mudah dipahami, relevan, dan memiliki daya banding yang tinggi, maka Yayasan Madrasah Aliyah XYZ harus menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif berdasarkan pada langkah-langkah penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini adalah laporan keuangan Yayasan Madrasah XYZ rta berdasarkan pedoman PSAK No. 45 sesuai dengan informasi yang didapatkan.



SERAMBI: Jurnal Ekonomi
dan Bisnis Islam, Vol 1, No.1,
2019, pp. 9 - 16
eISSN -

Pedoman Sitasi: Nuraisyah, R & Wardoyo, D.U. (2019). Tinjauan Kesesuaian Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Yayasan Pendidikan Islam. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1), 9 - 16

Pendahuluan

Pada saat ini, masyarakat semakin menyadari bahwa akuntansi dan pelaporan keuangan mempunyai peranan yang sangat membantu dalam peningkatan transparansi pada entitas. Pelaporan keuangan juga berperan penting sebagai pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangan pada berbagai entitas termasuk entitas nirlaba. Entitas Nirlaba merupakan entitas yang dimiliki oleh sektor swasta maupun pemerintahan yang tujuan utamanya tidak semata-mata untuk menumpuk laba, contohnya yaitu yayasan. Untuk memberikan akuntabilitas dan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pengguna laporan keuangan, yayasan juga dituntut untuk dapat menyusun laporan keuangan, dan akan lebih baik lagi jika laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar yang telah ada tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba yaitu PSAK No. 45.

Yayasan Perguruan Islam XYZ adalah jenis entitas nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas yang dikelola dibawah naungan Kementerian Agama RI. Pada penelitian ini, Yayasan Perguruan Islam XYZ mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangannya. Dimana laporan keuangan yang seharusnya dibuat adalah yang berdasarkan pada PSAK No. 45, namun yayasan ini belum menerapkannya. Yayasan Perguruan Islam XYZ hanya membuat pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja. Kendala yang dialami Yayasan tersebut disebabkan karena kurangnya ilmu pengetahuan atau pemahaman tata cara perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45. Dampak yang terjadi apabila suatu entitas nirlaba menyajikan sebuah laporan keuangan yang kurang terperinci adalah tidak terlihatnya transparansi dana dan menurunnya kepercayaan dari donatur yang memiliki pemikiran secara kritis.

Hingga pada bulan Juni 2015 ini Yayasan mengalami penurunan pendapatan yaitu dengan selisih penurunan Rp 4.000.000 atau dengan presentase 26,7%. Begitu pula dengan perhitungan yang sama pada tahun ajaran 2015/2016 dan tahun ajaran 2016/2017. Meskipun pada tahun ajaran 2016/2017 mengalami kenaikan dan penurunan kas, namun tetap saja Yayasan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Adanya penurunan pendapatan yang signifikan yang diterima dari donatur disebabkan karena kurang percayaannya para donatur kepada para pengurus yayasan didalam pengelolaan keuangan yayasan yang tidak jelas pertanggungjawabannya. Dimana kinerja pengurus yayasan tidak pernah memberikan laporan pertanggungjawaban keuangannya melalui laporan keuangan yang berdasarkan standar yaitu PSAK No. 45 kepada para donatur yang ingin melihat laporan keuangan yang jelas dan terperinci.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai kesesuaian Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Yayasan Perguruan Islam XYZ. Studi ini dapat memberikan manfaat bagi yayasan untuk dapat melakukan penyesuaian dan standarisasi sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat diterima secara umum dan memenuhi kaidah pelaporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang baik.

Kajian Pustaka

Pengertian Akuntansi

Menurut Syaiful Bahri (2016:2), definisi akuntansi dapat dinyatakan sebagai berikut: "Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum". Dari definisi diatas dapat mengambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu proses

pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi keuangan pada aktivitas suatu organisasi dengan tujuan untuk memberikan suatu informasi yang berkualitas kepada para pengguna laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan dengan berdasarkan standar umum yang berlaku.

Menurut Sadeli (2015:3), peranan akuntansi dapat dikemukakan sebagai berikut :“Peranan akuntansi yaitu menyajikan informasi keuangan secara kuantitatif dan relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan, baik untuk mengukur keberhasilan perusahaan, maupun membuat rencana yang akan datang”.

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Pasal 1 Ayat 1 tentang Yayasan, pengertian yayasan adalah :“Badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota”.

Metode

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu penerapan PSAK No. 45 pada pelaporan keuangan Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01). Penelitian ini dilakukan di Yayasan Perguruan Islam XYZ Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober 2018.

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan informasi dan data yang kemudian dianalisis oleh penulis. Sehingga, informasi dan data yang telah dikumpulkan dapat disajikan kembali dengan disertai alasan yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Informasi dan data yang didapat oleh penulis, dikumpulkan sendiri secara langsung pada objek dan lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data ini, penulis mendapat beberapa dokumen atau arsip milik Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01) yaitu catatan keuangan pemasukan kas dan pengeluaran kas yayasan, sejarah yayasan, struktur organisasi yayasan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan literatur-literatur, jurnal, Undang-Undang Yayasan, situs web dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai PSAK No. 45.

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis data Yayasan Perguruan Islam XYZ, yaitu:

1. Mengumpulkan data dan informasi dari yayasan terutama mengenai bukti-bukti transaksi keuangan tahun ajaran 2014/2015, 2015/2016, dan 2016/2017.
2. Mengidentifikasi dan memisahkan antara catatan penerimaan kas dan pengeluaran kas yayasan.
3. Membuat *chart of account* (COA), kemudian menyusun jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, buku besar, ayat jurnal penyesuaian, kertas kerja.
4. Menyusun laporan keuangan berdasarkan komponen laporan keuangan menurut PSAK No. 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
5. Melakukan analisis laporan keuangan dengan membandingkan laporan keuangan menurut PSAK No. 45 dengan pencatatan keuangan Yayasan Perguruan Islam XYZ.
6. Menarik kesimpulan dari data dan informasi yang telah dianalisis untuk kemudian dapat memberikan saran demi kemajuan Yayasan.

Hasil dan Diskusi

Kebijakan Akuntansi Yayasan Perguruan Islam XYZ

Selama ini dalam pencatatan keuangan atau pembukuannya, Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) tidak menggunakan standar yang telah ditetapkan yaitu PSAK No.45, namun mereka membuat kebijakan atau standar sendiri yang berpatokan pada pemasukan dan pengeluaran kas. Selain ditujukan untuk memberikan akses yang positif terhadap keuangan entitas dimasa yang akan datang, pembuatan pencatatan keuangan atau pembukuan tersebut juga dimaksudkan untuk memberikan keterbukaan kepada para donatur dan masyarakat sekitar. Akan tetapi, tetap saja pencatatan keuangan yang dibuat belum sesuai dengan standar PSAK No. 45.

Proses Pencatatan Akuntansi Yayasan Perguruan Islam XYZ

Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) dalam pelaporan keuangannya hanya menyajikan pencatatan keuangan bulanan berupa pencatatan kas masuk yang disandingkan dengan pencatatan kas keluar. Komponen laporan keuangan menurut PSAK No. 45 adalah laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan laporan mengenai keuangan yang dibuat oleh Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) adalah hanya berupa pencatatan keuangan kas masuk dan pencatatan kas keluar.

Sumber Dana dan Jenis Pengeluaran Kas Yayasan

Berikut ini adalah penjelasan lebih mendalam mengenai sumber dana yang diperoleh Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) dan penggunaan dana yang dikeluarkan oleh Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) :

a. Sumber Dana

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dana yang didapatkan Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) diperoleh dari beberapa sumber dana sebagai berikut :

1. Bantuan Operasional Pendidikan (Aset Bersih Terikat Temporer)
2. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (Aset Bersih Terikat Temporer)
3. Infaq (Aset Bersih Tidak Terikat)
4. Zakat (Aset Bersih Terikat Temporer)
5. Sedekah (Aset Bersih Tidak Terikat)
6. Sumbangan Pembangunan (Aset Bersih Terikat Temporer)

a. Pengeluaran Dana Yayasan

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dana yang didapatkan Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) disalurkan pada pos-pos berikut ini :

1. Biaya pendidikan
2. Biaya gaji guru dan staff
3. Biaya honor
4. Biaya kegiatan Yayasan
5. Biaya transport
6. Biaya konsumsi
7. Biaya Bahan bakar minyak dan tol

8. Biaya fotocopy
9. Biaya pemeliharaan gedung, peralatan dan transportasi
10. Biaya pembangunan gedung
11. Biaya pembelian peralatan
12. Biaya pembelian perlengkapan
13. Biaya pembelian ATK
14. Biaya Tunjangan Hari Raya
15. Pajak Bumi dan Bangunan
16. Biaya Zakat
17. Biaya telepon, air, listrik dan internet
18. Sumbangan yatim piatu / melayat / jenguk
19. Biaya lain-lain

Pembahasan

Bagan Akun (Chart Of Account)

Chart of Account atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan bagan akun merupakan tanda atau simbol dari suatu daftar rangkaian akun dalam membuat laporan keuangan yang disusun secara sistematis dan teratur. Dalam bagan akun terdapat aset, utang, modal, pendapatan dan biaya (beban). Berikut ini adalah bagan akun yang dibuat oleh penulis untuk membuat laporan keuangan Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) tahun ajaran 2014/2015, tahun ajaran 2015/2016 dan tahun ajaran 2016/2017 yang sesuai dengan PSAK No. 45.

Jurnal Khusus Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Jurnal Penerimaan dan pengeluaran kas merupakan tahapan pertama untuk membuat laporan keuangan yaitu tahapan pencatatan keuangan yang kemudian akan dipindah bukukan ke dalam buku besar. Berikut ini adalah jurnal Penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan data transaksi yang didapatkan penulis dari pembukuan yang dibuat oleh Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) tahun ajaran 2014/2015, tahun ajaran 2015/2016 dan tahun ajaran 2016/2017.

Buku Besar

Setelah pencatatan ke dalam jurnal pemasukan dan pengeluaran kas, maka selanjutnya adalah memindah bukukan ke dalam buku besar. Buku besar dapat memberikan informasi saldo atau nilai transaksi untuk setiap kode perkiraan dalam suatu periode akuntansi. Berikut ini adalah buku besar berdasarkan data transaksi yang didapatkan penulis dari pembukuan yang dibuat oleh Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) tahun ajaran 2014/2015

Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian merupakan aktivitas untuk mengoreksi akun atau pencatatan perubahan saldo dalam beberapa akun sehingga menunjukkan jumlah saldo yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Berikut ini adalah Ayat Jurnal Penyesuaian berdasarkan data transaksi yang didapatkan penulis dari pembukuan yang dibuat oleh Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) tahun ajaran 2014/2015.

Kertas Kerja (*Worksheet*)

Kertas kerja yang dibuat penulis merupakan kertas yang terdiri atas beberapa kolom yang berisi neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, dan laporan aktivitas sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan. Berikut ini adalah Kertas kerja (*Worksheet*) berdasarkan data transaksi yang didapatkan penulis dari pembukuan yang dibuat oleh Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: pertama, Yayasan Perguruan Islam XYZ dalam proses pencatatan akuntansinya hanya membuat pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Kedua, yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah XYZ pada pelaporan keuangannya belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berdasarkan PSAK No. 45 untuk entitas nirlaba. Sehingga penyajian laporan keuangan pada Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01) belum sesuai dengan PSAK No.45. Ketiga, dari hasil penelitian ini, pencatatan transaksi keuangan yang sebelumnya dibuat oleh Yayasan Perguruan Islam XYZ belum sesuai dengan PSAK No. 45. Setelah dilakukan penelitian, maka dapat disusun laporan keuangan Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) yang sesuai berdasarkan PSAK No. 45, yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, beberapa saran yang diajukan kepada kepada Yayasan Perguruan Islam XYZ sebagai bahan masukan atau perbaikan ke masa yang akan datang khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar entitas nirlaba yaitu PSAK No. 45. Adapun saran atau masukan tersebut adalah sebagai berikut : pertama, dalam pencatatan akuntansi, sebaiknya Yayasan Perguruan Islam XYZ tidak hanya melakukan sebuah pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas saja. Pencatatan akuntansi yayasan harus konsisten dan berkesinambungan berdasarkan dengan PSAK No.45. Pencatatan akuntansi tersebut dapat dilakukan dengan tahapan siklus akuntansi entitas nirlaba. Hal tersebut dimaksudkan agar lebih mudah dalam penyusunan laporan keuangan. Dan sebaiknya yayasan membuat pencatatan daftar asset tetap yang dimiliki agar dapat dihitung nilai penyusutannya sehingga dapat diketahui masa manfaat dari asset tetap tersebut.

Kedua, dalam pelaporan keuangannya, Yayasan Perguruan Islam As-Syafi'iyah Jakarta (Madrasah Aliyah As-Syafi'iyah 01 Jakarta) hendaknya menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk entitas nirlaba yaitu PSAK No. 45. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap nilai akhir dari transaksi keuangan dapat terlihat dengan jelas. Transparasi keuangan pun akan lebih terlihat jelas dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan keuangan khususnya kepada apara donatur yang telah menyumbangkan dananya. Namun, jika memang SDM yang dimiliki yayasan kurang mampu dalam membuat laporan keuangan yang berdasarkan standar PSAK No. 45, maka seharusnya pihak yayasan merekrut seseorang yang handal dan professional dalam hal penyusunan laporan keuangan untuk entitas nirlaba yang berdasarkan pada PSAK No. 45. Ketiga, laporan yang dihasilkan oleh penulis dari penelitian ini yaitu laporan keuangan yang sudah sesuai dengan PSAK No. 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Maka dari itu, sebaiknya yayasan dapat melakukan penyusunan laporan keuangan seperti yang dibuat oleh penulis, dan akan terus mempertahankan penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba yaitu PSAK No. 45.

Daftar Pustaka

- Agoes, S. (2013). Akuntansi Perpajakan. Edisi 3 Jakarta: Salemba Empat.
- Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Edisi 1, 1st Published.
- Halim, A & Kusufi, S. (2014). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat
- PSAK No. 45. 2017. Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- PSAK No. 1. 2017. Tujuan Laporan Keuangan.
- Pura, R. (2015). Pengantar Akuntansi I pendekatan Siklus Akuntansi, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Putra, I.M (2017). Pengantar Akuntansi, Jakarta: Kuadrant.
- Sadeli, L. (2015). Dasar-Dasar Akuntansi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujarweni, V.W. (2017). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V,W, (2015). Akuntansi Sektor Publik. Pustaka Baru Press Yogyakarta.

About Authors

Rizkha Nuraisyah dan Dwi Urip Wardoyo adalah mahasiswa dan dosen pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Attahiriyah